

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kurikulum merupakan acuan, rencana, norma-norma dalam proses penyelenggaraan pendidikan. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, kurikulum dapat diartikan sebagai "Seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggara kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan tertentu". Kurikulum merupakan rancangan pembelajaran, bahan ajar, pengalaman belajar yang sudah di programkan terlebih dahulu sebelum program dilaksanakan. Kurikulum merupakan acuan pada setiap satuan pendidikan dalam menerapkan proses belajar mengajar. Kurikulum merupakan inti dari proses pendidikan, karena kurikulum yang paling berpengaruh langsung terhadap hasil pendidikan.

Kurikulum Merdeka memiliki karakteristik utama yaitu, pembelajaran berbasis proyek (*projek based learning*) untuk mengembangkan *soft skills* dan karakter yang meliputi iman, takwa, dan ahlak mulia, gotong royong, kebinekaan global, kemandirian nalar kritis dan kreativitas. Karakteristik yang kedua yaitu fokus pada materi-materi esensial yang diharapkan dapat memberikan waktu cukup untuk pembelajaran secara mendalam pada kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi. Karakteristik yang ketiga yaitu guru memiliki fleksibilitas untuk

melakukan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa (*teaching at the right level*) dan juga penyesuaian dengan konteks dan muatan lokal (Kemendikbudristek, 2021)

Mulyasa (2023) menyatakan bahwa Kurikulum Merdeka lebih mudah diterapkan karena guru diberi kebebasan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik sesuai dengan lingkungan dan budaya daerahnya serta karakteristik peserta didik. Sehingga, keberhasilan implementasi kurikulum merdeka sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan kreativitas guru dalam pembelajaran.

Mulyasa (2023) menyatakan bahwa Kurikulum Merdeka mengisyaratkan guru untuk mengembangkan kurikulum operasional dengan mengacu pada standar isi, standar proses, dan standar penilaian pendidikan sesuai dengan visi dan misi sekolah dan daerah masing-masing serta harus mampu melaksanakan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM). Hal ini merupakan kelebihan utama dari Kurikulum Merdeka yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Sehingga dapat disimpulkan hakekat Kurikulum Merdeka adalah kebebasan guru dalam mengembangkan kurikulum dan pembelajaran sehingga kreativitas guru semakin terbuka dan terakomodasi untuk berinovasi secara produktif.

Asesmen Nasional (AN) adalah rangkaian kebijakan dalam Kurikulum Merdeka. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Permendikbudristek) No 17 Tahun 2021. Asesmen Nasional (AN) adalah salah satu bentuk evaluasi sistem pendidikan oleh kementerian pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah dalam bentuk AKM, Survei Karakter dan Survei Lingkungan Belajar (Sulingjar).

Literasi dan numerasi adalah suatu kompetensi mendasar yang diperlukan oleh semua peserta didik dari jenjang Sekolah Dasar hingga Menengah Akhir, pengukuran literasi dan numerasi untuk pengembangan daya nalar dibandingkan pengetahuan konten yang luas tetapi malah dangkal. Survei Karakter untuk memberikan informasi mengenai sikap, nilai, dan kebiasaan yang mencerminkan adanya profil Pelajar Pancasila. Survei Lingkungan Belajar untuk mengukur kualitas pembelajaran, iklim keamanan dan inklusif sekolah, refleksi guru, perbaikan praktik pengajaran, latar belakang keluarga peserta didik. Melalui informasi yang dihasilkan dari Survei Lingkungan Belajar berguna untuk melakukan sebuah diagnosis akan masalah dan perencanaan perbaikan pembelajaran oleh pihak guru, kepala sekolah, dan dinas pendidikan setempat.

AN dilaksanakan pada jenjang sekolah dasar dan menengah, AN untuk pertamakali dilaksanakan pada bulan September 2021. Bentuk AN dibagi menjadi tiga yaitu AKM, Survei Karakter dan Survei Lingkungan Belajar (Sulingjar). AKM dan Survei Karakter pada jenjang Sekolah Dasar dilaksanakan pada siswa kelas V, jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada kelas VIII, dan pada jenjang Sekolah Menengah Atas atau Kejuruan (SMA/K) pada peserta didik kelas XI. AN dalam bentuk Survei Lingkungan Belajar (Sulingjar) dilaksanakan pada semua guru dan kepala sekolah pada jenjang Pendidikan dasar dan menengah.

Banyak siswa pada jenjang SMP yang mengikuti AN sebanyak 50 orang (45 orang peserta dan 5 orang cadangan). Peserta didik yang menjadi sampel dalam pelaksanaan AN ditentukan oleh pemerintah pusat dengan mengambil sampel secara acak dari DAPODIK. Berdasarkan petunjuk teknis pelaksanaan AN bahwa sebelum pelaksanaan AN terlebih dahulu dilaksanakan simulasi selama dua hari

dan gladi selama dua hari. Pelaksanaan AN pada SMP Negeri di Kecamatan Baturiti dilaksanakan selama dua hari, hari pertama peserta didik mengerjakan AKM tentang literasi dan survei karakter, hari kedua peserta didik mengerjakan soal numerasi dan survei lingkungan belajar. Karena terbatasnya sarana komputer pelaksanaan AN dalam satu hari terdapat tiga sesi.

Pelaksanaan AN dibantu oleh satu orang teknisi dan satu orang proktor serta ada satu orang pengawas dari sekolah lain. Tugas proktor adalah bertanggung jawab atas aplikasi pelaksanaan AN, memeriksa jaringan dan koneksi internet, menonaktifkan antivirus dan *firewall*, mengonfigurasi IP dan komputer klien, mengintegrasikan data serta menyiapkan data peserta didik dan berkas ujian. Sementara itu, tugas teknisi bertanggung jawab atas kesiapan sarana prasarana komputer dan aplikasi AN, menyiapkan aplikasi AN pada komputer yang akan digunakan, memperbaiki atau mengganti alat yang rusak saat pelaksanaan AN, melaporkan kesiapan sarana prasarana komputer dan aplikasi kepada penanggung jawab satuan Pendidikan dan membantu memperbaiki gangguan jaringan komputer yang digunakan peserta didik atau selama pelaksanaan AN.

Hasil pelaksanaan AN yang dilaksanakan bulan September pada semester ganjil, dituangkan dalam Rapor Pendidikan akan dikeluarkan oleh pemerintah pusat kirsan bulan Maret semester genap tahun berikutnya. AN bertujuan untuk mengubah paradigma evaluasi pendidikan di Indonesia sebagai upaya mengevaluasi dan memetakan sistem pendidikan berupa input, proses, dan hasil bukan mengevaluasi capaian peserta didik yang sebelumnya digunakan dalam Ujian Nasional.

AKM merupakan salah satu bagian dari AN yang merupakan salah satu bentuk program evaluasi pendidikan oleh Kemendikbud untuk memberikan gambaran tingkatan kompetensi siswa di setiap satuan pendidikan pada literasi membaca dan numerasi. Hasil AKM sebagai pedoman untuk melakukan evaluasi dalam proses pembelajaran. AKM diikuti oleh siswa dan dirancang untuk mengukur literasi membaca dan numerasi sebagai hasil belajar kognitif. Aspek kompetensi minimum tersebut menjadi syarat bagi siswa untuk berkontribusi di masyarakat, terlepas dari bidang kerja dan karier yang ingin mereka tekuni di masa depan.

Survei karakter diikuti oleh siswa untuk mengukur sikap, kebiasaan, dan nilai-nilai sebagai hasil belajar nonkognitif. Survei karakter dirancang untuk mengukur capaian siswa dari hasil belajar sosial emosional berupa pilar karakter untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila, yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, berkebinekaan global, mandiri, bergotong-royong, bernalar kritis, dan kreatif. Dengan harapan, pelajar Indonesia memiliki kompetensi dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Survei Lingkungan Belajar (Sulingjar) dilaksanakan pada bulan Oktober yang diikuti oleh guru dan kepala sekolah, untuk mengukur kualitas pembelajaran dan iklim sekolah yang menunjang pembelajaran. Survei Lingkungan Belajar (Sulingjar) dilaksanakan untuk mengevaluasi dan memetakan aspek pendukung kualitas pembelajaran di lingkungan sekolah (Pusat Asesmen dan Pembelajaran, 2021). Survei Lingkungan Belajar yang merupakan bagian dari AN yang sudah pernah dilaksanakan dengan menggunakan istilah Pemetaan Mutu Pendidikan (PMP).

Rapor Pendidikan adalah sebuah platform yang mengintegrasikan berbagai data pendidikan untuk membantu satuan pendidikan dan Dinas Pendidikan mengidentifikasi capaian dan akar permasalahan, melakukan refleksi, dan kemudian merancang strategi pembenahan berbasis data. Hasil dari Rapor Pendidikan sudah dibuat dan dijabarkan secara ringkas dan sederhana sehingga pihak yang berkepentingan hanya perlu memiliki kemampuan statistik dasar supaya dapat menganalisis data yang disajikan. Rapor Pendidikan digunakan sebagai acuan untuk seluruh bentuk evaluasi sistem pendidikan termasuk refleksi diri, akreditasi dan standar pelayanan minimum satuan pendidikan.

Rapor Pendidikan merupakan platform yang terdiri dari beberapa fitur yaitu panduan Perencanaan Berbasis Data (PBD), Laporan Rapor Pendidikan, rekomendasi keseluruhan PBD, rekomendasi prioritas PBD, lembar Rencana Kerja Tahunan (RKT), dan Lembar kerja rancangan ARKAS. Panduan Perencanaan Berbasis Data (PBD) bertujuan untuk membantu Kepala Sekolah Satuan Pendidikan dalam memimpin seluruh warga sekolah agar dapat Bersama-sama meningkatkan kualitas layanan Pendidikan melalui Perencanaan Berbasis Data (PBD). Dalam panduan melakukan PDB dijabarkan siklus kerja yang dapat memandu proses evaluasi, perencanaan, implementasi upaya perbaikan layanan di Satuan Pendidikan. Panduan melakukan perencanaan PDB diawali dengan siklus indentifikasi yaitu mengumpulkan data dan makna data kondisi satuan Pendidikan, refleksi yaitu menetapkan perbaikan prioritas layanan di satuan Pendidikan, benahi yaitu rencana upaya perbaikan layanan Pendidikan kemudian implementasikan dan evaluasi secara berkala.

Laporan Rapor Pendidikan menjabarkan 12 indikator. Indikator yang pertama kemampuan literasi yaitu tentang kemampuan membaca teks informasi, teks sastra, mengakses dan menemukan isi teks dan mengevaluasi dan merefleksikan isi teks. Indikator yang kedua adalah kemampuan numerasi yaitu menjabarkan tentang kompetensi numerasi. Indikator yang ketiga adalah karakter yaitu menjabarkan kompetensi profil pelajar Pancasila. Kompetensi yang keempat tentang manajemen kelas, dukungan psikologis, dan metode pembelajaran. Indikator yang kelima yaitu refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru. Indikator yang keenam adalah kepemimpinan instruksional yaitu tentang visi misi satuan Pendidikan, pengelolaan kurikulum satuan Pendidikan dan refleksi guru. Indikator yang ketujuh adalah iklim keamanan satuan Pendidikan yaitu tentang psikologi, perundungan serta kekerasan seksual. Indikator yang kedelapan adalah iklim kesetaraan gender. Indikator yang kesembilan adalah iklim kebinekaan yaitu tentang toleransi beragama dan komitmen kebangsaan. Indikator kesepuluh adalah iklim inklusivitas yaitu tentang layanan disabilitas dan peserta didik yang cerdas dan bakat istimewa. Indikator kesebelas partisipasi warga satuan Pendidikan yaitu partisipasi orang tua dan peserta didik. Indikator yang terakhir atau yang duabelas adalah program dan kebijakan satuan Pendidikan.

Rekomendasi keseluruhan dan rekomendasi prioritas dalam Rapor Pendidikan menjabarkan tentang fokus perbaikan layanan pada satuan Pendidikan berdasarkan hasil capaian yang paling rendah dari Kemendikbudristek. Mengidentifikasi indikator prioritas perbaikan, capaian indikator, akar permasalahan, rekomendasi kegiatan benahi, inspirasi kegiatan benahi, dan kegiatan pada ARKAS. Fitur lembar Rencana Kerja Tahunan (RKT) adalah

tempat memasukan prioritas perbaikan layanan yang sudah disepakati bersama dan mulai melakukan perencanaan anggaran dengan mempertimbangkan pemaksimalan sumber daya anggaran. Lembar kerja rancangan ARKAS yaitu merencanakan kegiatan yang memerlukan anggaran dengan lebih rinci.

RKT dan Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS) untuk tahun anggaran selanjutnya disusun oleh setiap satuan pendidikan pada bulan Nopember dan disahkan pada bulan Desember oleh atasan satuan Pendidikan yaitu Dinas Pendidikan. Rapor Pendidikan yang menjabarkan rekomendasi dan PBD yang bertujuan untuk memberikan perbaikan pembelanjaan anggaran serta pembenahan sistem pengelolaan satuan pendidikan yang efektif, akuntabel dan konkret terbit pada bulan Maret atau setelah RKT dan RKAS disahkan. Dengan demikian RKT dan RKAS yang disusun tidak sesuai dengan rekomendasi PBD pada rapor Pendidikan, rekomendasi PBD dapat dilaksanakan pada anggaran perubahan sehingga terdapat banyak kendala dan tidak efektif dari segi waktu pelaksanaannya.

Satuan pendidikan tidak melakukan pengisian data langsung dalam instrument Rapor Pendidikan, tetapi mengambil data yang sudah ada yaitu dari hasil AN, Data Pokok Pendidik (Dapodik), Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIMPEG), Badan Pusat Statistik (BPS) serta sumber lain yang relevan. Atau dengan kata lain satuan pendidikan diwajibkan memasukan data di Dapodik serta wajib melaksanakan AN. Berdasarkan pemaparan di atas, yaitu kebijakan pemerintah dalam menerapkan Kurikulum Merdeka, AN dan kaitanya dengan Rapor Pendidikan. Pada penelitian ini diperoleh informasi tentang Rapor Pendidikan dari SMP Negeri di Kecamatan Baturiti yang sudah disajikan dalam bentuk rangkuman, terdapat beberapa

indikator yang mengalami penurunan dan terdapat beberapa kategori capaian pada kategori baik maupun sedang.

Skor Rapor Pendidikan SMP Negeri di Kecamatan Baturiti tahun 2023 dan tahun 2024 dibandingkan dengan menggunakan rumus *N-Gain*. Rumus *N-Gain* seperti di bawah ini dan nilai *N-Gain* serta kategori nilai *N-Gain* seperti pada Tabel 1.1 berikut.

$$N - Gain = \frac{Skor\ Akhir - Skor\ Awal}{Skor\ Maksimal - Skor\ Awal}$$

$$N - Gain\ \% = \frac{Skor\ Akhir - Skor\ Awal}{Skor\ Maksimal - Skor\ Awal} \times 100$$

Tabel 1.1 Nilai N-Gain dan Kategori

Nilai N-Gain	Kategori
$\geq 0,70$	Sangat Efektif
0,50-0,69	Efektif
0,30-0,49	Cukup Efektif
$< 0,30$	Tidak Efektif

(Sukarelawa, 2024)

Skor rapor Pendidikan tahun 2023 sebagai skor awal dan skor rapor Pendidikan tahun 2024 sebagai skor akhir. Rapor Pendidikan SMP Negeri 1 Baturiti pada tahun 2023 yang terdiri dari duabelas indikator dengan seluruh indikator berada pada kriteria capaian baik. Tahun 2024 ada dua indikator dengan kriteria capaian kategori sedang yaitu pada indikator kemampuan literasi dan indikator partisipasi warga pada satuan Pendidikan. Rapor Pendidikan tahun 2024 terdapat empat indikator juga mengalami penurunan yaitu pada indikator kemampuan literasi, kualitas pembelajaran, iklim keamanan satuan Pendidikan dan iklim kesetaraan gender. Setelah dibandingkan Rapor Pendidikan SMP Negeri

1 Baturiti tahun 2023 dengan tahun 2024 dengan menggunakan rumus *N-Gain* diperoleh hasil nilai *N-Gain* yaitu 0,00 dengan interpretasi tidak terjadi peningkatan. Rangkuman dan hasil perbandingan Rapor Pendidikan SMP Negeri 1 Baturiti dapat dilihat pada Tabel 1.2 berikut.

Tabel 1.2 Rangkuman Rapor Pendidikan SMP Negeri 1 Baturiti

No	Indikator	Tahun 2023		Tahun 2024		Perubahan Skor Tahun 2023 dengan Tahun 2024	Nilai <i>N-Gain</i>	Interpretasi Nilai <i>N-Gain</i>	Prosentase Tingkat Efektivitas	Interpretasi tingkat Efektifitas
		Skor Rapor	Kriteria Capaian	Skor Rapor	Kriteria Capaian					
1	Kemampuan Literasi	88,89	Baik	62,22	Baik	Turun 26,67	-2,40	Terjadi Penurunan	-24,05	Tidak Efektif
2	Kemampuan Numerasi	80,00	Baik	86,67	Baik	Naik 6,67	0,33	Sedang	33,35	Cukup Efektif
3	Karakter	55,42	Baik	58,07	Baik	Naik 2,65	0,06	Rendah	5,94	Tidak Efektif
4	Kualitas Pembelajaran	66,74	Baik	65,68	Sedang	Turun 1,10	-0,03	Terjadi Penurunan	-3,19	Tidak Efektif
5	Refleksi dan Perbaikan Pembelajaran oleh Guru	62,90	Baik	63,90	Baik	Naik 1,00	0,03	Rendah	2,70	Tidak Efektif
6	Kepemimpinan Intruksional	58,27	Baik	58,80	Baik	Naik 0,53	0,01	Rendah	1,27	Tidak Efektif
7	Iklim Keamanan Satuan Pendidikan	75,22	Baik	71,71	Baik	Turun 3,51	-0,14	Terjadi Penurunan	-14,16	Tidak Efektif
8	Iklim Kesetaraan Gender	73,35	Baik	70,40	Baik	Turun 2,95	-0,11	Terjadi Penurunan	-11,07	Tidak Efektif
9	Iklim Kebinekaan	70,80	Baik	78,82	Baik	Naik 8,02	0,27	Rendah	27,47	Tidak Efektif
10	Iklim Inklusivitas	57,52	Baik	60,45	Baik	Naik, 2,93	0,07	Rendah	6,90	Tidak Efektif
11	Partisipasi Warga Satuan Pendidikan	75,17	Baik	77,18	Sedang	Naik 2,01	0,08	Rendah	8,10	Tidak Efektif
12	Program dan Kebijakan satuan Pendidikan	71,74	Baik	80,51	Baik	Naik 8,77	0,31	Sedang	31,03	Cukup Efektif
Jumlah		69,67		69,53			0,00	Tidak Terjadi Peningkatan	-0,44	Tidak Efektif

Sumber: Rapor Pendidikan SMP Negeri 1 Baturiti

Rapor Pendidikan SMP Negeri 2 Baturiti pada tahun 2023 yang terdiri dari duabelas indikator dengan enam indikator berada pada kriteria capaian sedang dan

enam indikator lainnya berada pada capaian baik. Tahun 2024 ada dua Indikator dengan kriteria capaian kategori sedang yaitu pada indikator kualitas pembelajaran dan iklim kesetaraan gender. Rapor Pendidikan pada tahun 2024 terdapat dua indikator juga mengalami penurunan yaitu pada indikator kemampuan literasi dan iklim kesetaraan gender. Setelah dibandingkan Rapor Pendidikan SMP Negeri 2 Baturiti tahun 2023 dengan tahun 2024 dengan menggunakan rumus *N-Gain* diperoleh hasil nilai *N-Gain* yaitu 0,12 dengan interpretasi terjadi peningkatan dengan kategori rendah yaitu 11,92 % dengan kriteria tidak efektif.

Rangkuman dan hasil perbandingan Rapor Pendidikan SMP Negeri 2 Baturiti dapat dilihat pada Tabel 1.3 berikut.

Tabel 1. 3 Rangkuman Rapor Pendidikan SMP Negeri 2 Baturiti.

No	Indikator	Tahun 2023		Tahun 2024		Perubahan Skor Tahun 2023 dengan Tahun 2024	Nilai N-Gain	Interpretasi Nilai N-Gain	Prosentase Tingkat Efektivitas	Interpretasi tingkat Efektifitas
		Skor Rapor	Kriteria Capaian	Skor Rapor	Kriteria Capaian					
1	Kemampuan Literasi	91,11	Baik	88,89	Baik	Turun 2,22	-0,25	Terjadi Penurunan	-24,97	Tidak Efektif
2	Kemampuan Numerasi	68,89	Sedang	91,11	Baik	Naik 22,22	0,71	Tinggi	71,42	Sangat Efektif
3	Karakter	54,60	Baik	56,07	Baik	Naik 1,47	0,03	Rendah	3,24	Cukup Efektif
4	Kualitas Pembelajaran	61,91	Sedang	61,91	Sedang	Naik 3,44	0,00	Rendah	0,00	Tidak Efektif
5	Refleksi dan Perbaikan Pembelajaran oleh Guru	54,00	Sedang	60,74	Baik	Naik 6,74	0,15	Rendah	14,65	Tidak Efektif
6	Kepemimpinan Intruksional	52,51	Baik	59,51	Baik	Naik 7,00	0,15	Rendah	14,74	Tidak Efektif
7	Iklim Keamanan Satuan Pendidikan	69,49	Baik	71,45	Baik	Naik 1,99	0,06	Rendah	6,42	Tidak Efektif
8	Iklim Kesetaraan Gender	69,85	Sedang	65,85	Sedang	Turun 4,00	-0,13	Terjadi Penurunan	-13,27	Tidak Efektif
9	Iklim Kebinekaan	69,06	Baik	74,74	Baik	Naik 5,68	0,18	Rendah	18,36	Tidak Efektif
10	Iklim Inklusivitas	53,89	Sedang	56,70	Baik	Naik 2,81	0,06	Rendah	6,09	Tidak Efektif

No	Indikator	Tahun 2023		Tahun 2024		Perubahan Skor Tahun 2023 dengan Tahun 2024	Nilai N-Gain	Interpretasi Nilai N-Gain	Prosentase Tingkat Efektivitas	Interpretasi tingkat Efektifitas
		Skor Rapor	Kriteria Capaian	Skor Rapor	Kriteria Capaian					
11	Partisipasi Warga Satuan Pendidikan	70,46	Sedang	76,51	Baik	Naik 6,05	0,20	Rendah	20,48	Tidak Efektif
12	Program dan Kebijakan satuan Pendidikan	76,20	Baik	77,14	Baik	Naik 0,94	0,04	Rendah	3,95	Cukup Efektif
Jumlah		66,00		70,05			0,12	Rendah	11,92	Tidak Efektif

Sumber: Rapor Pendidikan SMP Negeri 2 Baturiti

Rapor Pendidikan SMP Negeri 3 Baturiti pada tahun 2023 yang terdiri dari duabelas indikator berada pada kriteria capaian kategori baik. Tahun 2024 ada dua Indikator dengan kriteria capaian kategori sedang yaitu pada indikator kualitas pembelajaran dan partisipasi warga satuan pendidikan. Rapor Pendidikan pada tahun 2024 terdapat enam indikator juga mengalami penurunan yaitu pada indikator karakter, kualitas pembelajaran, refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru, iklim kesetaraan gender, partisipasi warga satuan pendidikan dan program kebijakan satuan pendidikan. Setelah dibandingkan Rapor Pendidikan SMP Negeri 3 Baturiti tahun 2023 dengan tahun 2024 dengan menggunakan rumus *N-Gain* diperoleh hasil nilai *N-Gain* yaitu 0,07 dengan interpretasi terjadi peningkatan pada kategori rendah yaitu 6,81 % dengan kriteria tidak efektif. Rangkuman dan hasil perbandingan Rapor Pendidikan SMP Negeri 3 Baturiti dapat dilihat pada Tabel 1.4 berikut ini.

Tabel 1. 4 Rangkuman Rapor Pendidikan SMP Negeri 3 Baturiti.

No	Indikator	Tahun 2023		Tahun 2024		Perubahan Skor Tahun 2023 dengan Tahun 2024	Nilai N-Gain	Interpretasi Nilai N-Gain	Prosentase Tingkat Efektivitas	Interpretasi tingkat Efektifitas
		Skor Rapor	Kriteria Capaian	Skor Rapor	Kriteria Capaian					
1	Kemampuan Literasi	82,22	Baik	95,56	Baik	Naik 13,34	0,75	Tinggi	75,03	Sangat Efektif
2	Kemampuan Numerasi	71,11	Baik	88,89	Baik	Naik 17,78	0,62	Sedang	61,54	Sangat Efektif
3	Karakter	56,87	Baik	55,90	Baik	Turun 0,97	-0,02	Terjadi Penurunan	-2,25	Tidak Efektif
4	Kualitas Pembelajaran	64,58	Baik	61,97	Sedang	Turun 2,61	-0,07	Terjadi Penurunan	-7,37	Tidak Efektif
5	Refleksi dan Perbaikan Pembelajaran oleh Guru	64,16	Baik	60,64	Baik	Turun 3,52	-0,10	Terjadi Penurunan	-9,82	Tidak Efektif
6	Kepemimpinan Intruksional	59,74	Baik	61,77	Baik	Naik 2,03	0,05	Rendah	5,04	Tidak Efektif
7	Iklm Keamanan Satuan Pendidikan	73,39	Baik	74,70	Baik	Naik 1,31	0,05	Rendah	4,92	Tidak Efektif
8	Iklm Kesetaraan Gender	74,88	Baik	67,95	Baik	Turun 6,93	-0,28	Terjadi Penurunan	-27,59	Tidak Efektif
9	Iklm Kebinekaan	70,81	Baik	76,92	Baik	Naik 6,11	0,21	Rendah	20,93	Tidak Efektif
10	Iklm Inklusivitas	56,76	Baik	57,00	Baik	Naik 0,24	0,01	Rendah	0,56	Tidak Efektif
11	Partisipasi Warga Satuan Pendidikan	78,96	Baik	78,26	Sedang	Turun 0,70	-0,03	Terjadi Penurunan	-3,33	Tidak Efektif
12	Program dan Kebijakan satuan Pendidikan	82,41	Baik	81,14	Baik	Turun 1,27	-0,07	Terjadi Penurunan	-7,22	Tidak Efektif
Jumlah		69,66		71,73			0,07	Rendah	6,81	Tidak Efektif

Sumber: Rapor Pendidikan SMP Negeri 3 Baturiti

Rapor Pendidikan SMP Negeri 4 Baturiti pada tahun 2023 yang terdiri dari duabelas indikator dengan empat indikator berada pada kriteria capaian kategori sedang dan delapan indikator dengan kategori baik. Tahun 2024 ada dua indikator dengan kriteria capaian kategori sedang yaitu pada indikator kualitas pembelajaran dan partisipasi warga satuan pendidikan. Rapor Pendidikan pada tahun 2024 terdapat satu indikator yang mengalami penurunan yaitu pada indikator iklim kesetaraan gender. Setelah dibandingkan Rapor Pendidikan SMP Negeri 4 Baturiti tahun 2023 dengan tahun 2024 dengan menggunakan rumus N -

Gain diperoleh hasil nilai N-Gain yaitu 0,11 dengan interpretasi terjadi peningkatan pada kategori rendah yaitu sebesar 10,69% dengan kriteria tidak efektif. Rangkuman dan hasil perbandingan Rapor Pendidikan SMP Negeri 4 Baturiti dapat dilihat pada Tabel 1.5 berikut ini.

Tabel 1.5 Rangkuman Rapor Pendidikan SMP Negeri 4 Baturiti.

No	Indikator	Tahun 2023		Tahun 2024		Perubahan Skor Tahun 2023 dengan Tahun 2024	Nilai N-Gain	Interpretasi Nilai N-Gain	Prosentase Tingkat Efektivitas	Interpretasi tingkat Efektifitas
		Skor Rapor	Kriteria Capaian	Skor Rapor	Kriteria Capaian					
1	Kemampuan Literasi	80,00	Baik	82,22	Baik	Naik 2,22	0,11	Rendah	11,10	Tidak Efektif
2	Kemampuan Numerasi	64,44	Sedang	71,11	Baik	Naik 6,67	0,19	Rendah	18,76	Tidak Efektif
3	Karakter	53,38	Baik	54,34	Baik	Naik 0,96	0,02	Rendah	2,06	Tidak Efektif
4	Kualitas Pembelajaran	60,41	Sedang	62,18	Sedang	Naik 1,77	0,04	Rendah	4,47	Tidak Efektif
5	Refleksi dan Perbaikan Pembelajaran oleh Guru	58,09	Baik	65,33	Baik	Naik 7,24	0,17	Rendah	17,28	Tidak Efektif
6	Kepemimpinan Intruksional	52,24	Baik	65,35	Baik	Naik 13,11	0,27	Rendah	27,45	Tidak Efektif
7	Iklim Keamanan Satuan Pendidikan	69,77	Baik	71,27	Baik	Naik 1,50	0,05	Rendah	4,96	Tidak Efektif
8	Iklim Kesenjangan Gender	72,73	Baik	67,74	Baik	Turun 4,99	-0,18	Terjadi Penurunan	-18,30	Tidak Efektif
9	Iklim Kebinekaan	69,22	Baik	74,42	Baik	Naik 5,20	0,17	Rendah	16,89	Tidak Efektif
10	Iklim Inklusivitas	55,58	Sedang	55,94	Baik	Naik 0,36	0,01	Rendah	0,81	Tidak Efektif
11	Partisipasi Warga Satuan Pendidikan	69,09	Kurang	72,58	Sedang	Naik 3,49	0,11	Rendah	11,29	Tidak Efektif
12	Program dan Kebijakan satuan Pendidikan	72,17	Baik	79,85	Baik	Naik 7,68	0,28	Rendah	27,60	Tidak Efektif
Jumlah		64,76		68,53			0,11	Rendah	10,69	Tidak Efektif

Sumber: Rapor Pendidikan SMP Negeri 4 Baturiti

Rapor Pendidikan SMP Negeri 5 Baturiti pada tahun 2023 yang terdiri dari duabelas indikator terdapat satu indikator kategori kurang yaitu pada kemampuan numerasi, tiga indikator berada pada kriteria capaian kategori sedang dan delapan indikator dengan kategori baik. Tahun 2024 terdapat tiga indikator dengan kriteria

capaian kategori sedang yaitu pada indikator kemampuan literasi, kemampuan numerasi dan kualitas pembelajaran. Rapor Pendidikan pada tahun 2024 terdapat enam indikator yang mengalami penurunan yaitu pada indikator kualitas pembelajaran, refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru, iklim keamanan, iklim kesetaraan gender, partisipasi warga dan program kebijakan satuan pendidikan. Setelah dibandingkan Rapor Pendidikan SMP Negeri 5 Baturiti tahun 2023 dengan tahun 2024 dengan menggunakan rumus *N-Gain* diperoleh hasil nilai *N-Gain* yaitu 0,07 dengan interpretasi terjadi peningkatan pada kategori rendah yaitu sebesar 6,85% dengan kriteria tidak efektif. Rangkuman dan hasil perbandingan Rapor Pendidikan SMP Negeri 5 Baturiti dapat dilihat pada Tabel 1.6 berikut ini.

Tabel 1.6 Rangkuman Rapor Pendidikan SMP Negeri 5 Baturiti.

No	Indikator	Tahun 2023		Tahun 2024		Perubahan Skor Tahun 2023 dengan Tahun 2024	Nilai <i>N-Gain</i>	Interpretasi Nilai <i>N-Gain</i>	Prosentase Tingkat Efektivitas	Interpretasi tingkat Efektivitas
		Skor Rapor	Kriteria Capaian	Skor Rapor	Kriteria Capaian					
1	Kemampuan Literasi	43,18	Sedang	62,22	Sedang	Naik 19,04	0,34	Sedang	33,51	Cukup Efektif
2	Kemampuan Numerasi	33,33	Kurang	64,44	Sedang	Naik 31,11	0,47	Sedang	46,66	Cukup Efektif
3	Karakter	52,27	Baik	54,48	Baik	Naik 2,21	0,05	Rendah	4,63	Tidak Efektif
4	Kualitas Pembelajaran	64,17	Sedang	63,53	Sedang	Turun 0,64	-0,02	Terjadi Penurunan	-1,79	Tidak Efektif
5	Refleksi dan Perbaikan Pembelajaran oleh Guru	64,80	Baik	60,67	Baik	Turun 4,13	-0,12	Terjadi Penurunan	-11,73	Tidak Efektif
6	Kepemimpinan Intruksional	52,30	Baik	56,17	Baik	Naik 3,87	0,08	Rendah	8,11	Tidak Efektif
7	Iklim Keamanan Satuan Pendidikan	72,40	Baik	68,49	Baik	Turun 3,91	-0,14	Terjadi Penurunan	-14,17	Tidak Efektif
8	Iklim Kesetaraan Gender	74,20	Baik	67,72	Baik	Turun 6,48	-0,25	Terjadi Penurunan	-25,12	Tidak Efektif
9	Iklim Kebinekaan	76,95	Baik	74,12	Baik	Naik 6,17	-0,12	Terjadi Penurunan	-12,28	Tidak Efektif
10	Iklim Inklusivitas	53,36	Sedang	56,30	Baik	Naik 2,95	0,06	Rendah	6,30	Tidak Efektif

No	Indikator	Tahun 2023		Tahun 2024		Perubahan Skor Tahun 2023 dengan Tahun 2024	Nilai N-Gain	Interpretasi Nilai N-Gain	Prosentase Tingkat Efektivitas	Interpretasi tingkat Efektifitas
		Skor Rapor	Kriteria Capaian	Skor Rapor	Kriteria Capaian					
11	Partisipasi Warga Satuan Pendidikan	79,52	Baik	76,18	Baik	Turun 3,34	-0,16	Terjadi Penurunan	-16,31	Tidak Efektif
12	Program dan Kebijakan satuan Pendidikan	85,65	Baik	78,49	Baik	Turun 7,16	-0,50	Terjadi Penurunan	-49,90	Tidak Efektif
Jumlah		62,68		65,23			0,07	Rendah	6,85	Tidak Efektif

Sumber: Rapor Pendidikan SMP Negeri 5 Baturiti

Setiap satuan pendidikan hanya memiliki satu rapor pendidikan pada setiap satu tahun yang terbit pada bulan Maret sedangkan pelaksanaan AN adalah bulan September tahun sebelumnya. Salah satu sumber data dari Rapor Pendidikan adalah hasil dari AN. Dalam Rapor Pendidikan juga terdapat rekomendasi Perencanaan Berbasis Data (PBD), Rencana Kerja Tahunan (RKT) serta Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS) sebagai pedoman bagi setiap satuan pendidikan untuk menyusun program kerja. Berdasarkan pemaparan data di atas bahwa terdapat beberapa indikator Rapor Pendidikan dengan kriteria baik bahkan sedang. Dengan menggunakan rumus *N-Gain* yaitu membandingkan skor rapor Pendidikan tahun 2023 dengan 2024 mengalami peningkatan pada kategori rendah pada semua SMP Negeri di Kecamatan Baturiti.

Indikator Rapor Pendidikan pada jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah terdiri dari tiga aspek yaitu aspek input, proses dan output. Aspek input terdiri dari kompetensi kinerja guru dan tenaga kependidikan, pengelolaan satuan Pendidikan yang partisipasif, transparan dan akuntabel. Sedangkan aspek proses terdiri atas mutu dan relevansi pembelajaran sedangkan aspek output terdiri dari mutu dan relevansi hasil belajar peserta didik dan pemerataan Pendidikan yang bermutu. Kriteria capaian indikator pada Rapor Pendidikan menggunakan lima skala

penilaian yaitu, baik, tinggi, sedang, rendah dan kurang. Rapor Pendidikan dalam penyajian label capaian dalam platform digital diwakili oleh tiga warna yaitu warna hijau mewakili baik dan tinggi, kuning mewakili sedang dan merah mewakili rendah dan kurang. Berdasarkan data Rapor Pendidikan pada masing-masing satuan Pendidikan di SMP Negeri di kecamatan Baturiti masih ada warna kuning mewakili sedang dan merah mewakili rendah dan kurang. Rapor pendidikan yang ideal adalah berada pada warna hijau yaitu pada kategori baik dan tinggi.

Rapor Pendidikan adalah pedoman dalam perencanaan program sekolah selanjutnya, karena masih ada yang warna kuning dengan kategori sedang dan merah dalam kategori rendah dan kurang maka sangat perlu diadakan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan AN pada SMP Negeri di kecamatan Baturiti dan karena belum pernah dilaksanakan evaluasi terhadap efektivitas AN pada SMP Negeri di Kecamatan Baturiti. Evaluasi dilakukan pada semua jenis AN baik itu tentang AKM, Survei Karakter maupun Survei Lingkungan Belajar untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan AN dan rekomendasi untuk perbaikan pada capaian indikator yang turun dan pada beberapa indikator yang masih dalam kategori sedang maupun rendah.

Indikator Rapor Pendidikan pada jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah terdiri dari tiga aspek yaitu aspek input, proses dan output. Aspek input terdiri dari kompetensi kinerja guru dan tenaga kependidikan, pengelolaan satuan Pendidikan yang partisipatif, transparan dan akuntabel. Sementara itu aspek proses terdiri atas mutu dan relevansi pembelajaran sedangkan aspek output terdiri dari mutu dan relevansi hasil belajar peserta didik dan pemerataan Pendidikan yang bermutu.

Sehingga evaluasi efektivitas pelaksanaan AN diawali dengan pemahaman dasar hukum, tujuan AN dan visi, misi dan tujuan sekolah, kemudian dilanjutkan dengan perencanaan dalam bentuk manajemen sekolah dan persiapan sarana prasarana, pelaksanaan AN dan pencapaian atau hasil pelaksanaan AN. Dalam kegiatan evaluasi memerlukan model yang tepat untuk hasil yang tepat, model evaluasi ada beberapa jenis, setiap model evaluasi mempunyai keunggulan dan kelemahannya masing-masing.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. AN sudah berlangsung 3 tahun di SMP Negeri di Kecamatan Baturiti namun belum pernah ada evaluasi.
2. Berdasarkan rapor pendidikan, skor capaian pada beberapa indikator mengalami penurunan.
3. Terdapat kendala dalam pelaksanaan AN seperti sarana komputer, jaringan internet serta kendala jaringan listrik.
4. Karena keterbatasan sarana kegiatan AN dilaksanakan secara bertahap sehingga pemanfaatan waktu tidak efisien.
5. Sekolah menyusun RKAS tidak berdasarkan rekomendasi prioritas Perencanaan Berbasis Data pada Rapor Pendidikan.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini merupakan evaluasi efektivitas pelaksanaan AN pada SMP Negeri di Kecamatan Baturiti. Evaluasi menggunakan model evaluasi CIPP (*Contextt, Input, Process, and Product*). Evaluasi dilakukan untuk mengetahui

efektivitas pelaksanaan AN di SMP Negeri di Kecamatan Baturiti pada komponen *contextt*, *input*, *process*, dan *product*.

Penelitian ini terbatas pada evaluasi efektivitas pelaksanaan AN dari segi (1) *contextt* yaitu identifikasi dasar hukum AN, tujuan AN, visi misi dan tujuan sekolah, dan manajemen sekolah; (2) *Input* merupakan tindak lanjut dari *contextt* yakni sarana dan prasarana, sosialisasi dan pelatihan AN di sekolah, kompetensi teknis guru dan tenaga kependidikan dalam pelaksanaan AN; (3) *Process* yaitu identifikasi pelaksanaan AN, kesesuaian antara pelaksanaan AN dengan juknis, kemampuan menjawab instrumen AN, dan kendala dalam pelaksanaan AN; serta (4) *Product* yaitu identifikasi terhadap pencapaian atau hasil pelaksanaan AN yaitu mengidentifikasi data pada Rapor Pendidikan, melaksanakan refleksi, menyusun rencana kerja tahunan berdasarkan rekomendasi Rapor Pendidikan serta penyusunan rencana kegiatan dan anggaran berdasarkan rekomendasi prioritas pada Rapor Pendidikan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana efektivitas pelaksanaan AN SMP Negeri di Kecamatan Baturiti pada komponen *contextt*?
2. Bagaimana efektivitas pelaksanaan AN SMP Negeri di Kecamatan Baturiti pada komponen *input*?
3. Bagaimana efektivitas pelaksanaan AN SMP Negeri di Kecamatan Baturiti pada komponen *process*?

4. Bagaimana efektivitas pelaksanaan AN SMP Negeri di Kecamatan Baturiti pada komponen *product*?
5. Bagaimana efektivitas pelaksanaan AN SMP Negeri di Kecamatan Baturiti pada komponen *contextt, input, process, dan product*?
6. Apa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan AN Pada SMP Negeri di Kecamatan Baturiti?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dalam penelitian evaluasi ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan efektivitas pelaksanaan AN SMP Negeri di Kecamatan Baturiti pada komponen *contextt*.
2. Mendeskripsikan efektivitas pelaksanaan AN SMP Negeri di Kecamatan Baturiti pada komponen *input*.
3. Mendeskripsikan efektivitas pelaksanaan AN SMP Negeri di Kecamatan Baturiti pada komponen *process*.
4. Mendeskripsikan efektivitas pelaksanaan AN SMP Negeri di Kecamatan Baturiti pada komponen *product*.
5. Mendeskripsikan efektivitas pelaksanaan AN SMP Negeri di Kecamatan Baturiti pada komponen *contextt, input, process, dan product*.
6. Mendeskripsikan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan AN Pada SMP Negeri di Kecamatan Baturiti

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoretis

Manfaat teoritis penelitian ini adalah memberikan informasi tentang efektivitas pelaksanaan AN pada SMP Negeri di Kecamatan Baturiti. Berdasarkan informasi yang diperoleh, maka secara teoritis penelitian ini dapat memberikan sumbangan hasil bagi dunia pendidikan terutama tentang pelaksanaan AN serta untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

1.6.2 Manfaat Praktis

Berdasarkan informasi hasil penelitian, terdapat beberapa manfaat praktis dari penelitian ini.

(1) Bagi Sekolah

Sebagai bahan refleksi pada pelaksanaan AN ke depannya. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan Pendidikan pada SMP Negeri di Kecamatan Baturiti, misalnya kebijakan infrastruktur, maupun akses belajar peserta didik terhadap inovasi pembelajaran berikutnya.

(2) Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat membantu guru dalam melakukan refleksi diri yang diarahkan pada perbaikan proses pembelajaran. Tidak hanya itu, hasil penelitian juga dapat dijadikan sebagai bukti empiris maupun teoritis yang dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran ke depannya.

(3) Bagi Peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai salah satu pedoman dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, terutama dalam mempersiapkan individu yang memiliki kecakapan hidup.

(4) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bukti empiris dalam pengembangan penelitian berikutnya khususnya pada penelitian evaluasi penyelenggaraan pendidikan maupun pengembangan kurikulum.

